

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPA materi sifat benda dengan menerapkan metode eksperimen sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gardusayang II dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistematis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada dasarnya mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dengan sistematis sebagai berikut : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajran, alat dan sumber belajar, dan penilaian. Penyusunan RPP menggunakan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang sifat benda pada pembelajaran IPA memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik yang di maksud adalah materi pembelajaran disajikan melalui percobaan-percobaan serta dalam kegiatan inti terdapat langkah-langkah yang menunjukkan adanya metode eksperimen yang melalui tiga tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Ternyata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan pada siklus I dan siklus II dapat dijadikan rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi sifat benda dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata postes yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan

menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, dengan kata lain guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa agar pada pelaksanaan eksperimen tidak terjadi kesalahan.

3. Hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh. Pada prasiklus banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa dengan presentase 38,46% dan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 16 siswa dengan presentase sebesar 61,54%. Siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 66,9 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu sebanyak 17 siswa dengan presentase sebesar 65,38%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 9 siswa dengan presentase sebesar 34,62%. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 78,85 dan presentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM yaitu 100%. Dengan kata lain, semua siswa tuntas atau mencapai nilai KKM. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dan terbukti bahwa melalui penerapan metode eksperimen pada materi sifat benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gardusayang II.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Metode eksperimen dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru sebagai cara yang menarik dengan melibatkan seluruh potensi anak, dapat menumbuhkan kegiatan belajar mandiri dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
 - b. Guru hendaknya menjelaskan secara jelas dalam menjelaskan langkah-langkah eksperimen. Hal ini dimaksudkan agar semua siswa dapat melaksanakan kegiatan eksperimen dengan benar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

- c. Guru hendaknya lebih cermat dalam mengkondisikan siswa agar semua siswa dapat melaksanakan kegiatan eksperimen dan tidak memberi kesempatan bagi siswa untuk mengobrol dengan temannya.
2. Bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang serupa hendaknya mencari alternatif baru pada alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan eksperimen agar siswa tertarik untuk bereksperimen.

